

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan PAUD diselenggarakan dengan berbagai jalur pendidikan diantaranya pendidikan formal, non formal dan informal. Pada jalur pendidikan formal ada TK / RA, pendidikan jalur non formal ada KB (Kelompok Bermain), TPA (Tempat Penitipan Anak), sedangkan pendidikan jalur informal ada pendidikan dalam keluarga. Salah satu pendidikan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah pendidikan formal yaitu pendidikan di TK.

Pendidikan di TK merupakan kunci utama dalam meraih suatu keberhasilan atau kesuksesan. Keberhasilan anak dimulai ketika anak memasuki Taman Kanak-Kanak karena di Taman Kanak-Kanak anak dapat bereksplorasi, menggali kemampuan yang dimilikinya, menunjukkan kemampuan membacanya sehingga pola pikir dan kemampuan yang dimiliki anak menjadi berkembang dan meningkat.

Kemampuan yang dikembangkan di TK adalah kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Dari berbagai kemampuan tersebut, salah satu kemampuan yang akan ditingkatkan dengan menggunakan permainan memasang gambar dengan kata ialah kemampuan membaca.

Membaca penting bagi anak, karena dengan anak dapat membaca anak dapat memahami maksud dari kata tersebut dan setelah anak dapat memahaminya anak akan memberikan respon pada kata tersebut. Membaca memberi peran banyak dan penting bagi anak. Anak dapat membaca bila ada yang memotivasi, mengajari, menuntunnya, memberikan stimulus atau rangsangan tentang membaca kepada anak sehingga anak akan terlatih dan paham dalam hal membaca. Namun sebaliknya, apabila anak tidak dapat membaca maka anak akan mengalami kesulitan dalam memahami maksud dari suatu kata. Sehingga apabila anak menjumpai kata-kata sederhana anak tidak akan memberikan respon apapun terhadap kata tersebut.

Menurut Direktorat Pembinaan TK dan SD (2007 : 7-12) bahwa :

Pada usia 4 sampai 5 tahun kemampuan membaca anak seharusnya sudah dapat mengulang kalimat sederhana, menyebutkan bermacam-macam kata benda yang ada dilingkungan sekitar, menyebutkan kata-kata dengan suku kata yang sama misalnya : kaki – kali atau suku kata akhir yang sama misalnya : nama-sama, menyebutkan waktu (pagi, siang, malam), membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana.

Namun kenyataannya kemampuan membaca pada anak Kelompok A di TK Aisyiyah Kota Pasir Surakarta masih rendah. Hal ini ditandai dengan kemampuan membaca pada anak dikelompok A masih kesulitan dalam menyebutkan bermacam-macam kata benda yang ada dilingkungan sekitarnya,

belum dapat menyebutkan kata-kata dengan suku kata yang sama, masih kesulitan dalam membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana, dalam membaca kata-kata yang sederhana masih sering salah. Penyebab rendahnya kemampuan membaca pada anak Kelompok A di TK Aisyiyah Kota Pasir Surakarta karena pembelajaran yang disampaikan guru pada anak masih monoton, kurang bervariasi, kurang menarik, sehingga membuat anak menjadi bosan dan minat belajarnya menjadi berkurang.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian tindakan kelas ini diberi judul *“Permainan Memasangkan Gambar Dengan Kata Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah Kota Pasir Surakarta Tahun 2011/2012”*.

Judul tersebut diatas diambil peneliti dengan alasan bahwa dengan permainan memasangkan gambar dengan kata kemungkinan dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak Kelompok A di TK Aisyiyah Kota Pasir Surakarta.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A dan permainan memasangkan gambar dengan kata-kata yang berupa konsonan-vokal-konsonan-vokal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu apakah dengan permainan memasang gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak Kelompok A di TK Aisyiyah Kota Pasir Surakarta Tahun 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak TK.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca melalui permainan memasang gambar dengan kata.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk semua pendidikan anak serta untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran kemampuan membaca pada anak Taman Kanak-kanak (TK), dan semoga dengan ini dapat ikut memajukan perkembangan anak Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan pengetahuan dan menambah pengalaman dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

b. Bagi Guru

Sebagai alternatif metode dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

c. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan agar orang tua dapat memberikan motivasi dan fasilitas di rumah untuk menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh anak dari sekolah.